

DAFTAR PUSTAKA

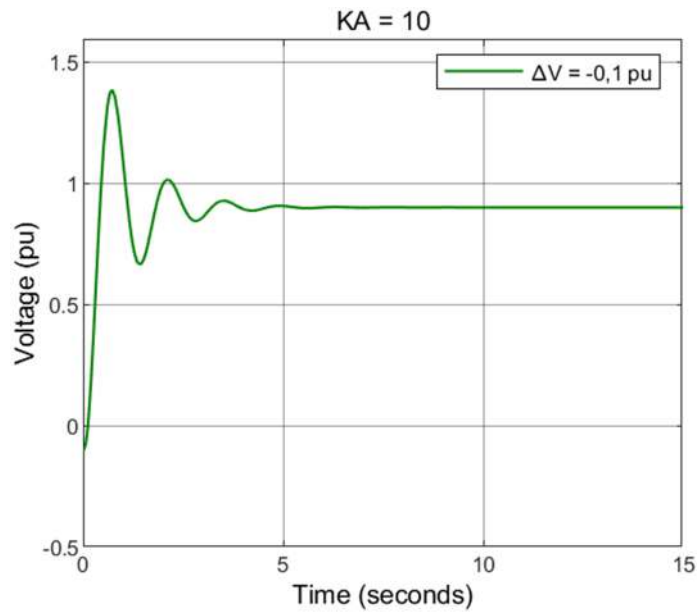
- ABB 1997. *Training Manual Gas Turbine – Generator Overview*. Baden, Switzerland: ABB Power Generation, Ltd.
- Acha, E., Agelidis, V., Anaya, O. & Miller, T. 2002. *Power Electronic Control in Electrical Systems*. Newnes Power Engineering Series. Elsevier Science.
- Agiantoro, G.T. & Prasetyo, M.T. 2018. Sinkronisasi Generator 3 Fasa dengan Kapasitas Daya 511 kVA Dan 820 kVA yang Berbeban di PT Ungaran Sari Garments. *Prosiding SNST Fakultas Teknik*, 1(1).
- Berahim, H. 1994. *Pengantar Teknik Tenaga Listrik Teori Ringkas dan Penyelesaian Soal*. 2 ed. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dietzel, F. & Sriyono, D. 1996. *Turbin, Pompa dan Kompresor*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Gunadin, I.C. 2008. Analisis Penerapan PID Controller pada AVR (Automatic Voltage Regulator). *Media Elektrik*, 3(2): 155–161.
- Jati, P. 2016. *Simulasi Kendali Pid dan Logika Fuzzy Pada Sistem Eksitasi Automatic Voltage Regulator Dengan Simulink Matlab*. Universitas Negeri Semarang.
- Kundur, P. 1994. *Power System Stability and Control*. McGraw-Hill, Inc.
- Patoding, H.E. & Sau, M. 2019. *Buku Ajar Energi Dan Operasi Tenaga Listrik Dengan Aplikasi Etap*. Deepublish.
- PT.CEPA 2017. *Combined Cycle Power Plant Overview*.
- Saadat, H. 1999. *Power System Analysis*. 2 ed. McGraw-Hill series in electrical and computer engineering. New York: WCB/McGraw-Hill. Tersedia di <http://books.google.co.id/books?id=KPGxoAEACAAJ>.
- Stevenson, W.D. 1984. *Analisis Sistem Tenaga Listrik*. 4 ed. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sumanto 1996. *Mesin Sinkron; Generator Sinkron Motor Sinkron*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Syam, S. 2020. *Optimasi Pembangkit Listrik Hidro-Termal Dengan Menggunakan Metode Gradien Orde Dua*. Deepublish.
- Wibowo, S.S. 2018. *Analisa Sistem Tenaga*. UPT Percetakan dan Penerbitan

Polinema.

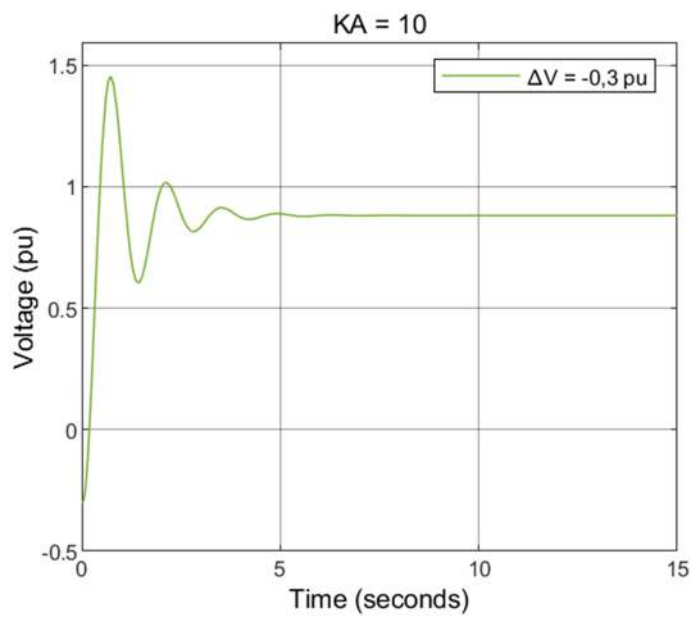
Yudaningtyas, E. 2017. *Belajar Sistem Kontrol: Soal dan Pembahasan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.

Zuhal 2000. *Dasar Teknik Tenaga Listrik dan Elektronika Daya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

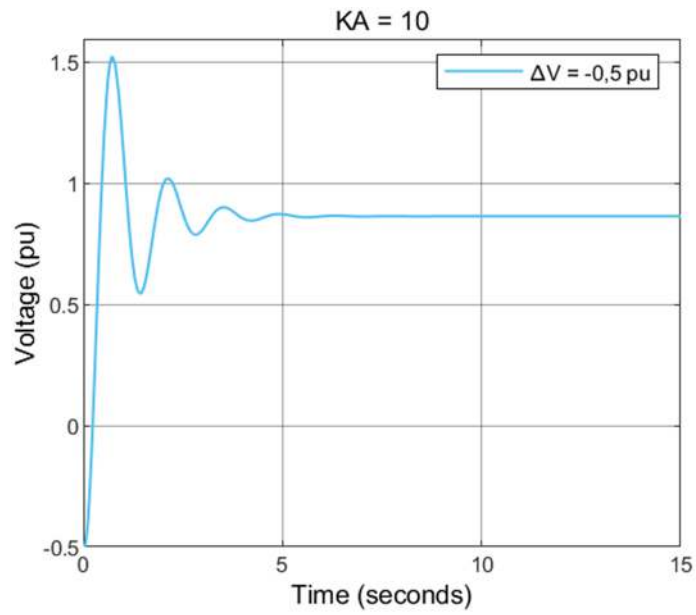
LAMPIRAN



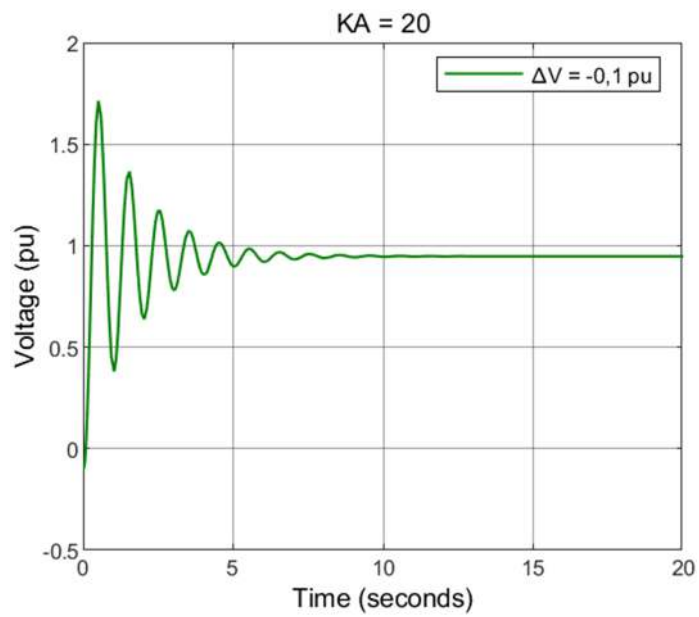
Gambar 4.22. Hasil simulasi pada $K_A = 10$, dengan $\Delta V = -0.1$ pu



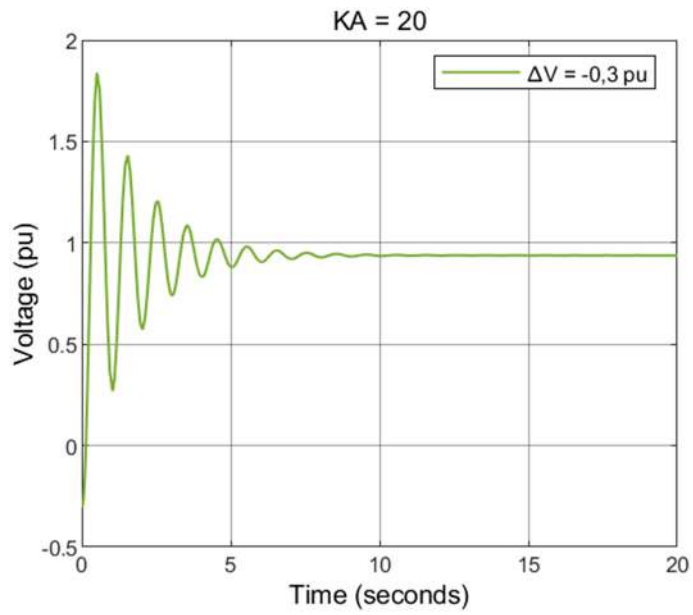
Gambar 4.23. Hasil simulasi pada $K_A = 10$, dengan $\Delta V = -0.3$ pu



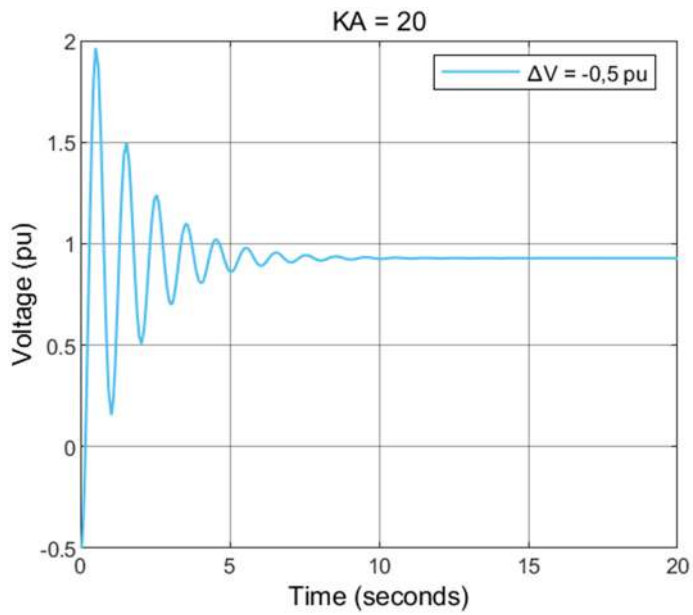
Gambar 4.24. Hasil simulasi pada $K_A = 10$, dengan $\Delta V = -0.5$ pu



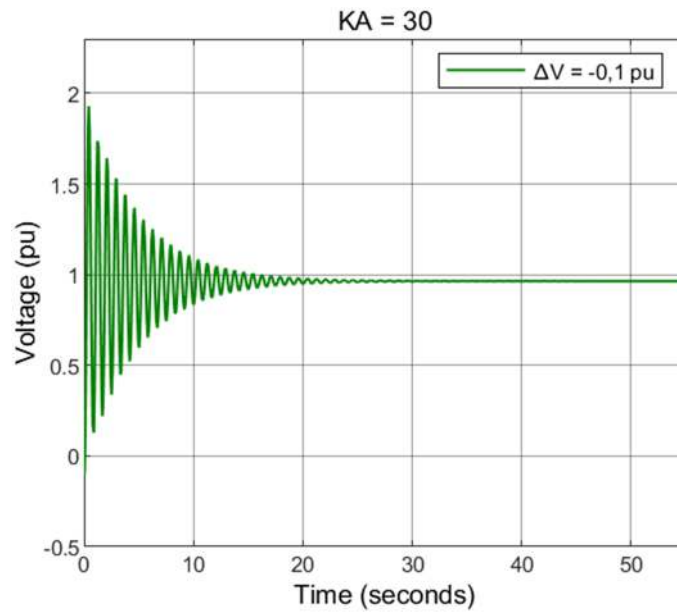
Gambar 4.25. Hasil simulasi pada $K_A = 20$, dengan $\Delta V = -0.1$ pu



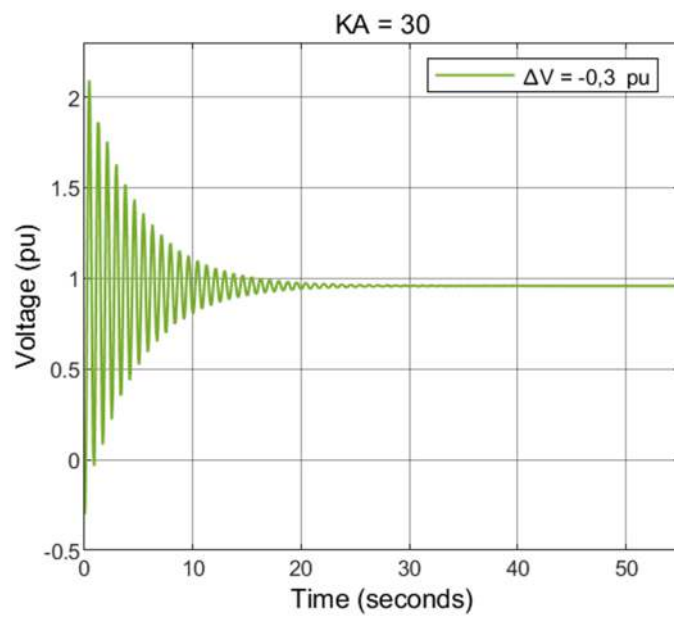
Gambar 4.26. Hasil simulasi pada $K_A = 20$, dengan $\Delta V = -0.3$ pu



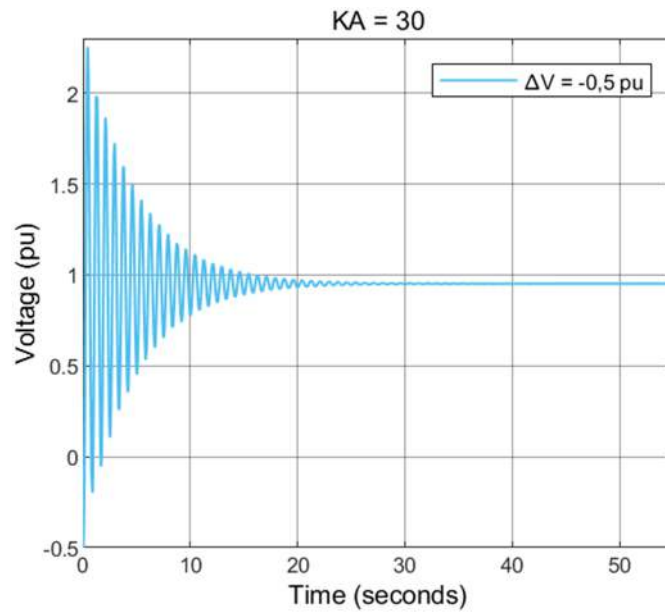
Gambar 4.27. Hasil simulasi pada $K_A = 20$, dengan $\Delta V = -0.5$ pu



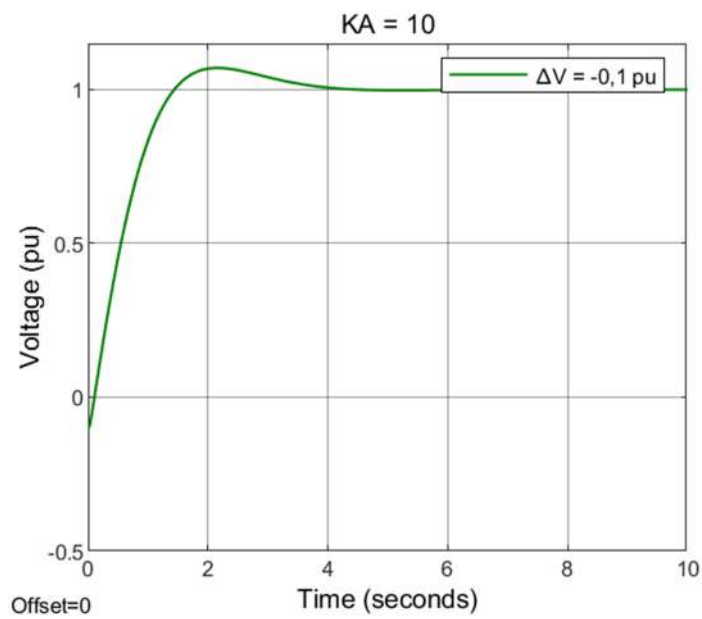
Gambar 4.28. Hasil simulasi pada $K_A = 30$, dengan $\Delta V = -0.1$ pu



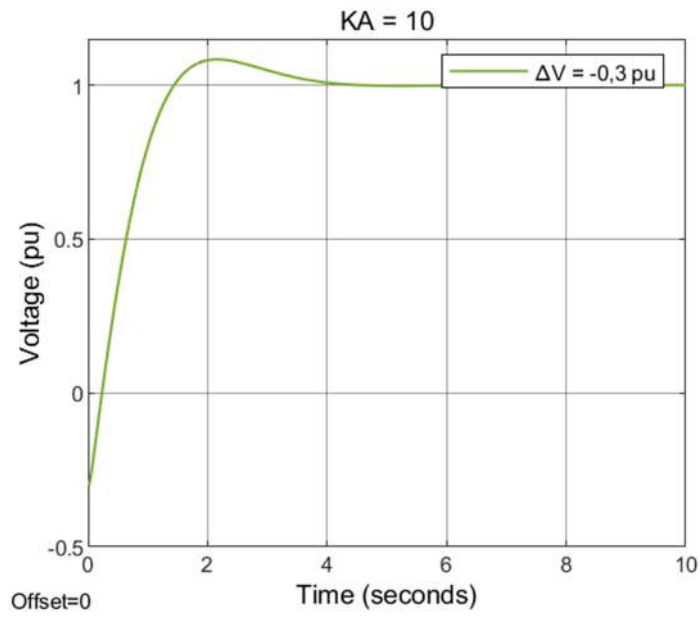
Gambar 4.29. Hasil simulasi pada $K_A = 30$, dengan $\Delta V = -0.3$ pu



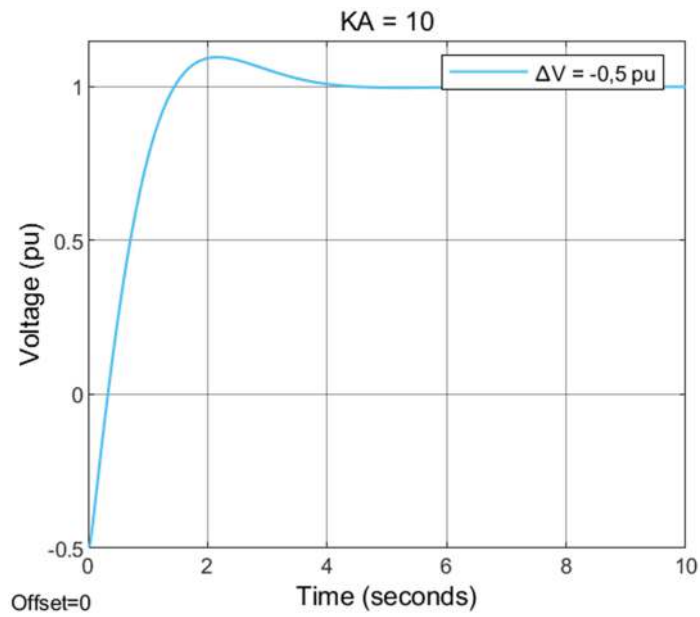
Gambar 4.30. Hasil simulasi pada $K_A = 30$, dengan $\Delta V = -0.5$ pu



Gambar 4.31. Hasil simulasi pada $K_A = 10$, dengan $\Delta V = -0.1$ pu



Gambar 4.32. Hasil simulasi pada $K_A = 10$, dengan $\Delta V = -0.3$ pu



Gambar 4.33. Hasil simulasi pada $K_A = 10$, dengan $\Delta V = -0.5$ pu